

DAFTAR PUSTAKA

- Affoo, R.H., Trottier, K., Garrick, R., Mascarenhas, T., Jang, Y., dan Martin R.E., 2018, The Effect Of Tooth Brushing On Whole Salivary Flow Rate In Older Adults, *biomed research international*, 2018: 1-7.
- Amerongen, A.V., 1992, *Ludah dan kelenjar ludah: Arti Bagi Kesehatan Gigi (terj)*, ed. kelima, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, h. 1-39.
- Barman, I.G., dan Prasad, U.C., 2015, Effects of habitual arecanut and tobacco chewing on resting salivary flow rate and pH, *Int J Oral Health Med Res*, 2(1): 13-18.
- Budiharto, 2008, *Metodologi Penelitian Kesehatan dengan Contoh Bidang Ilmu Kesehatan Gigi*, EGC, Jakarta, h. 31.
- Chiappin, S., Antonelli, G., Gatti, R., dan De Palo, E.F., 2007, Saliva Speciment: a new laboratory tool for diagnostic and basic investigation, *Clinica Chimica Acta*, 383(1-2): 30-40.
- Dewi, S.R.P., Kamaluddin, M.T., Theodorus, dan Pambayun, R., 2016, Anticariogenic Effect of Gambir (*Uncaria Gambir* [Roxb.] Extract on Enamel Tooth Surface Exposed by *Streptococcus mutans*, *Int J Health Sci Res*, 6(8): 171-179.
- Fatlolona, W.O, Pandelaki, K., dan Mintjelungan, C., 2013, Hubungan Status Kesehatan Periodontal dengan Kebiasaan Menyirih pada Mahasiswa Etnis Papua di Manado, *Jurnal e-Gigi*, 1(2): 2.
- Franke, A.A., Mendez, A.J., Lai, J.F., Arat-Cabading, C., Li, X., dan Custer, L.J., 2015, Compositions of betel specific chemicals in saliva during betel chewing for the identification of biomarkers, *Food and Chemical Toxicology*, 80: 241-246.
- Ganong, W.F., 1999, *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran*, EGC, Jakarta, h. 477.
- Grover, N., Sharma, J., Sengupta, S., Singh, S., Singh, N., dan Kaur, H., 2016, Long term effect of tobacco on unstimulated salivary pH, *J Oral Maxillofac Pathol*, 20(1): 16-19.
- Gupta, P.C., dan Ray, C.S., 2004, Epidemiologi of betel quid usage, *Ann Acad Med Singapore*, 33(4): 315-365.
- Handayani, L., 2003, *Membedah Rahasia Ramuan Madura*, Agromedia Pustaka, Tangerang, h. 2.
- Hasibuan, S., 2008, Lesi-lesi mukosa mulut yang dihubungkan dengan kebiasaan menyirih dikalangan penduduk di Tanah Karo Sumatera Utara, *USU Repository*, Medan, h.7.
- Hasibuan, S., 2005, Karakteristik penyirih di Kabupaten Tanah Karo Sumatera Utara, *Majalah Ilmiah Kedokteran Gigi*, 20(60): 53-8.

- Heck, J.E., 2012, Betel Quid Chewing In Rural Bangladesh: Prevalence, Predictors And Relationship To Blood Pressure, *International journal of epidemiology*, 41: 462-471.
- Hontong, C., Mintjelungan, C.N., Zuliari, K., 2016, Hubungan Status Gingiva dengan Kebiasaan Menyirih Pada Masyarakat di Kecamatan Manganitu, *Jurnal e-GiGi (eG)*, 4(2): 215-221.
- Indriana, T., 2010, The Relationship Between Salivary Flow Rate and Calcium Ion Secretion in Saliva, *Stomatognathic (J.K.G Unej)*, 7(2): 129-131.
- International Agency of Research On Cancer (IARC), 2004, IARC Monographs on the Evaluation of Carcinogenic Risks to Humans; Betel-quid and Areca-nut Chewing and Some Areca-nut-derived Nitrosamines, *IARC Press*, 85: 41-278.
- Iptika, A., 2014, Keterkaitan Kebiasaan dan Kepercayaan Mengunyah Sirih Pinang dengan Kesehatan Gigi, *Tesis*, Fakultas Ilmu Sosiologi dan Ilmu Politik Universitas Airlangga, Surabaya, h. 64-69.
- Kasuma, N., 2015, *Fisiologi Dan Patologi Saliva*, Andalas University Press, Padang, h. 1-17.
- Kamisorei, R.V., dan Devy, S.R., 2017, Gambaran kepercayaan tentang khasiat menyirih pada masyarakat Papua di Kelurahan Adipura I Distrik Jayapura Selatan Kota Jayapura, *Jurnal Promkes*, 5(2): 232-244.
- Khan, G.J., Mahmood, R., dan Salahuddin, I., 2003, Effect of chronic tobacco use on salivary concentrations of sodium and potassium, *J Ayub Med Coll Abbottabad*, 15(1):41-44.
- Khader, N.F.A., dan Dyasanoor, S., 2015, Assessment Of Salivary Flow Rate And Ph Among Arecanut Chewers And Oral Submucous Fibrosis Subject: A Comparative Study, *J Cancer Prev*, 20(3): 208-215.
- Kidd, E.A.M, dan Bechal, S.J., 1992, *Dasar-Dasar Karies: Penyakit dan penanggulangannya (terj)*, EGC, Jakarta, h. 66.
- Konecna, M., dan Urlacher, S.S., 2015, Brief Communication: Effect of chewing betel nut (*Areca catechu*) on salivary cortisol measurement, *Am J Phys Anthropol*, 158: 151-154.
- Kwak, D.Y., Kim N.Y., Kim H.J., Yang, S.Y., Yoon J.E., Hyun, I.A., Nam S.H., 2017, Changes In The Oral Environment After Tooth Brushing And Oral Gargling, 28(16): 7093-7097.
- Marcelina, dan Samad, R., 2013, Profil Saliva Pada Penyirih di Kecamatan Rembon Kabupaten Tana Toraja, *Dentofasial Jurnal Kedokteran Gigi*, 12(2):109-113.

- Moeljanto, R.N., dan Mulyono, 2003, *Khasiat & Manfaat Daun Sirih Obat Mujarab Dari Masa Ke Masa*, Agromedia Pustaka, Tangerang, h.7- 14.
- Najoan, S.B., Kepel, B.J., dan Wicaksono, D.A., 2014, Perubahan pH Saliva Siswa MA Darul Istiqamah Sesudah Menyikat Gigi dengan Pasta Gigi Mengandung Xylitol, *Jurnal e-Gigi*, 2(2): 1-6.
- Nainggolan, S.J., dan Anjelina, N., 2016, Gambaran pH Saliva terhadap Karies Gigi Pada Siswa/i SD Negeri 065015 Kemenangan Tani Medan Tuntungan, *Jurnal Ilmiah PANNMED*, 11(2): 74-76.
- Pradanta, Y.E., Adhani, R., dan Khatimah, I.H., 2016, Hubungan Kadar pH dan Volume Saliva Terhadap Indeks Karies Masyarakat Menginang Kecamatan Lokpait Kabupaten Tapin, *Dentino Jurnal Kedokteran Gigi*, 1(2):158-163.
- Pedersen, P.H., Loe, H., 1986, *Geriatric dentistry 1st ed* Munksgard, Copenhagen, h. 94-120
- Probosari, N., dan Pradopo, S., 2006, Peran Pengunyahan terhadap Perubahan Volume dan pH Saliva pada Anak Dengan Gigi Karies, *Indonesian J Dent*, 13(2):115-8.
- Rad, M., Kakoie, S., Brojeni, F.N., dan Pourdamghan, N., 2010, Effect of long-term smoking on whole mouth salivary flow rate and oral health, *J Dent Res Dent Clinic Dent Prospect*, 4(4): 110-114.
- Rahmawati, I., Said, F., dan Hidayati, S., 2015, Perbedaan pH Saliva Sebelum dan Sesudah Mengonsumsi Minuman Ringan, *Jurnal Skala Kesehatan*, 6(1): 1-13.
- Rantonen, P., 2003, Salivary Flow and Composition in Healthy and Diseased Adults, *Disertasi*, Helsinki, University of Helsinki, h. 16-20.
- Riskayanti, D., Nurul, F.R., dan Samad, R., 2014, Profil kandungan unsur organik dan anorganik saliva pada keadaan lanjut usia, *Dentofasial*, 13(1): 22-27.
- Rooban, T., 2006, Effect of habitual chewing arecanut on resting whole mouth salivary flow rate and pH, *Indian J Med Sci*, 60(3):95-105.
- Samura, J.A.P., 2010, Pengaruh Budaya Makan Sirih terhadap Status Kesehatan Periodontal pada Masyarakat Suku Karo di Desa Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang, *Tesis*, Medan, Universitas Sumatera Utara, h. 3-5.
- Sahitha, R., 2014, Effect of Smokeless Tobacco, Betel Quid and Areca Nut on Oral Mucosa, *IOSR Journal of Dental and Medical Sciences*, 13(2): 8-11.
- Sari, R.P., Carabelly, N.A., dan Apriasari, M.L., 2013, Prevalensi Lesi Praganas pada Mukosa Mulut Wanita Lanjut Usia dengan Menginang di Kecamatan Lokpait Kabupaten Tapin Periode Mei-Oktober 2013, *Jurnal PDGI*, 63(1):30-35.
- Savitri, A., 2016, *Tanaman Ajaib! Basmi Penyakit dengan TOGA*, Bibit Publisher, Jakarta, h. 94-97.

- Siagian, K.V., 2012, Status Kebersihan Gigi dan Mulut Suku Papua Pengunyah Pinang di Manado, *Dentofasial*. 11(1) : 1-6.
- Soesilo, D., Santoso, R.E., dan Indeswati, D., 2005, Peranan sorbitol dalam mempertahankan kestabilan pH saliva pada proses pencegahan karies, *Maj Ked Gigi (Dent J)*, 38(1): 25–28.
- Sondang, P., dan Hamada, T., 2008, *Menuju gigi dan mulut sehat*, USU Press, Medan, h.4-15.
- Sulistiyani, dan Pradopo, S., 2003, The average saliva level after consuming fresh cow milk, sweetened condensed milk and soya bean milk, *Dental Journal*, 36(1-37): 6-4.
- Tarukbua, Y.K., Panda, L., dan Kawengian, V., 2013, Hubungan antara Golongan Darah dan Penyakit Jantung Koroner, *Jurnal e-Biomedik*, 1(1): 656-666.
- Tandiarrang, G.W., 2015, Pengaruh Lama dan Frekuensi Menyirih dengan Terjadinya Gingivitis Pada Masyarakat Toraja Utara, *Tesis*, Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin, Makassar, h. 29-32.
- Wilis, R., dan Andriani, 2017, Efektifitas Berkumur Rebusan Daun Sirih Dibandingkan Rebusan Daun Saga terhadap Perubahan Derajat Keasaman Air Ludah, *Jurnal AcTion : Aceh Nutrition Journal*, 2(1): 67-72.